

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 51 Jakarta yang beralamat di Jl. SMEA 33 – SMIK , Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih di tempat tersebut karena berdasarkan *survei* awal peneliti lakukan, di tempat tersebut memiliki masalah mengenai prestasi belajar di SMK Negeri 51 Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Juli 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti untuk mencurahkan perhatian dalam melakukan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survei* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Riadi (2016: 48) data kuantitatif adalah:

Data kuantitatif adalah data berupa angka hasil dari suatu pengukuran, observasi, dan membilang yang dapat dianalisis menggunakan metode statistik, untuk memperoleh kecenderungan, prediksi hubungan antar variabel, komparasi hasil dengan perbandingan kelompok, sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk data-data statistik. Data kuantitatif dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu pertama data diskrit yang terdiri dari data nominal dan ordinal, dan kedua data kontinyu yang terdiri dari data interval dan rasio.

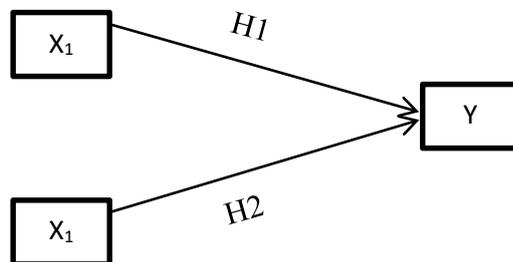
Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Adapun kenapa peneliti memilih pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Jika terdapat pengaruh, seberapa erat pengaruh dan seberapa berarti pengaruh tersebut. Dengan demikian pendekatan korelasional dapat diketahui pengaruh antara variabel bebas (kebiasaan belajar) yang diberi simbol X1 dengan variabel terikat (prestasi belajar) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi dan pengaruh antara variabel bebas (kreativitas) yang diberi simbol X2 dengan variabel terikat (prestasi belajar) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 51 Jakarta
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 51 Jakarta

Maka, konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1. Konstelasi Hubungan

Keterangan:

Variabel Bebas (X1) : Kebiasaan Belajar

Variabel Bebas (X2) : Kreativitas

Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar

—————> : Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Untuk mendapatkan data yang relevan dan *valid* mana diadakan penarikan sampel suatu populasi yang akan diteliti. Menurut Riadi (2016: 33) populasi adalah sebuah wilayah atau tempat objek/subjek yang diteliti,

baik orang, benda, kejadian, nilai maupun yang hal-hal lain yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk mendapatkan sebuah informasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 51 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI SMK Negeri 51 di Jakarta yang berjumlah 213 siswa.

2. Teknik Sampling

Menurut Riadi (2016: 34) sampel adalah sebagian anggota/elemen dari populasi yang mewakili karakteristik populasi tersebut. Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yang diambil secara proporsional, dimana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Teknik ini digunakan sebagai pertimbangan bahwa populasi yang akan diteliti memiliki karakteristik yang sama atau dianggap homogen.

Sampel ditentukan dengan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel III. 1. Proses Perhitungan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	XI PM 1	34	$34/213 \times 131 = 20,91$ (21)
2.	XI PM 2	36	$36/213 \times 131 = 22,14$ (22)
3.	XI AP 1	36	$36/213 \times 131 = 22,14$ (22)
4.	XI AP 2	35	$35/213 \times 131 = 21,52$ (22)

5.	XI AK 1	36	$36/213 \times 131 = 22,14$ (22)
6.	XI AK 2	36	$36/213 \times 131 = 22,14$ (22)
	Jumlah	213	131

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu Kebiasaan Belajar (variabel X_1), Kreativitas (variabel X_2), dan Prestasi Belajar (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar merupakan hasil usaha dari kegiatan belajar dalam bentuk nilai yang mencerminkan hasil yang sudah di dapat seseorang dalam periode tertentu.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel prestasi belajar, peneliti menggunakan data sekunder yang dilakukan di SMK Negeri 51 Jakarta. Data prestasi diambil dari data sekunder berupa nilai rapot.

2. Kebiasaan Belajar

a. Definisi Konseptual

Kebiasaan belajar merupakan perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang dalam belajar dan melekat pada dirinya sehingga bersifat menetap dan

otomatis, sebagai upaya untuk mendapatkan informasi dan pengalaman, serta meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

b. Definisi Operasional

Kebiasaan belajar merupakan data primer, yakni datanya didapatkan dari responden. Kebiasaan belajar diukur berdasarkan lima aspek, yang pertama adalah jadwal belajar dengan indikator memiliki jadwal belajar yang baik diluar jam belajar di sekolah dan dapat mengatur jadwal belajar, yang kedua adalah persiapan belajar dengan indikator dapat mempersiapkan kebutuhan belajar dan dapat mempersiapkan ujian tidak mendadak, yang ketiga adalah suasana belajar dengan indikator dapat belajar di tempat dan suasana yang nyaman dan dapat menjaga konsentrasi selama belajar, yang keempat adalah aktivitas belajar dengan indikator dapat menunjukkan aktivitas belajar yang baik saat pembelajaran, yang kelima adalah penyelesaian tugas dan kewajiban siswa dengan indikator mampu mengerjakan tugas tepat waktu dan mampu menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan belajar yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan

setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III. 2. Kisi – Kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Dimensi	Indikator	No. butir Uji Coba		Drop	No. butir Valid	No. butir Final	
		+	-			+	-
Jadwal Belajar	Memiliki jadwal belajar yang baik di luar jam belajar di sekolah	7,20	8		7,8,20	5,17	6
	Dapat mengatur jadwal belajar	9,14			9,14	7,11	
Persiapan Belajar	Mampu mempersiapkan kebutuhan belajar	6,19		6	19	16	
	Mampu mempersiapkan ujian tidak mendadak	15	5		5,15	12	4
Suasana Belajar	Dapat belajar di tempat yang nyaman	16			16	13	
	Dapat menjaga konsentrasi selama belajar	10,21	4	21	4,10	8	3
Aktivitas Belajar	Dapat menunjukkan aktivitas belajar yang baik	11,18	17	11	17,18	15	14
Penyelesaian tugas dan kewajiban	Mampu mengerjakan tugas tepat waktu	2,3	12	3	2,12	2	9
	Mampu menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri	1,13			1,13	1,10	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkah jawaban. Menurut Sugiyono (2013: 135) alternatif jawaban yang digunakan dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

Tabel III. 3. Skala Penilaian Instrumen Kebiasaan Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kebiasaan Belajar

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala Likert yang mengacu pada indikator – indikator tabel kebiasaan belajar yang terlihat pada tabel III.2. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator – indikator dari variabel kebiasaan belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI di SMK Negeri 51 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Dalam Riadi (2016: 163), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 21 pernyataan tersebut, setelah divaliditasi terdapat 4 pernyataan yang *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak 17 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang *valid* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Dalam Riadi (2016: 218) uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

- r_{ii} = Koefisien reliabilitas
 k = Banyaknya butir yang valid
 S_t^2 = Varian skor total
 S_i^2 = Varian skor butir

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Berdasarkan rumus tersebut, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid kemudian dihitung sehingga memperoleh hasil rii, yaitu sebesar 0,819 (proses perhitungan terdapat pada lampiran sembilan, halaman 90). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), sehingga instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 17 butir pernyataan ini yang akan

digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel X_1 yaitu kebiasaan belajar.

3. Kreativitas

a. Definisi Konseptual

Kreativitas adalah suatu kondisi, sikap, kemampuan dan proses perubahan tingkah laku seseorang untuk melahirkan karya baru dengan menggunakan kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sehingga relatif berbeda dari karya yang telah ada.

b. Definisi Operasional

Kreativitas merupakan data primer yang memiliki 8 indikator. indikator memiliki rasa ingin tahu yang besar, sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mampu menyatakan pendapat secara spontan, mampu menyatakan pendapat tidak malu-malu, mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, mempunyai daya imajinasi yang kuat, mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (*orisinil*).

c. Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas

Kisi-kisi instrumen kreativitas siswa yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas siswa yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas. Dan kisi-kisi ini

disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen kreativitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 4. Kisi – Kisi Instrumen Kreativitas

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	+	-		+	-	+	-
Memiliki rasa ingin tahu yang besar	1,16			1,16		1,14	
Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot	10,17			10,17		9,15	
Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah	9,18		18	9		8	
Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu	14	15		14	15	12	13
Mempunyai pendapat sendiri dapat mengungkapkannya	12			12		10	
Mempunyai daya imajinasi yang kuat	2,7	11	11	2,7		2	6
Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (<i>orisinil</i>)	5,6,13	19	19	5,6,13		4,5,11	
Mampu menyatakan pendapat tidak malu-malu	3,8	4	3	8	4	7	3

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkah jawaban. Menurut Sugiyono (2013: 135) alternatif jawaban yang digunakan dapat dilihat pada table III.5 berikut:

Tabel III. 5. Skala Penilaian Instrumen Kreativitas

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kreativitas

Proses pengambilan instrumen kreativitas dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel kreativitas yang terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel kreativitas sebagaimana tercantum pada tabel III.5. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Dalam Riadi (2016: 163) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel}=0,361$, jika $> r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 19 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 4 pernyataan yang *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak 15 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang *valid* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Dalam Riadi (2016: 218) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana:

α = Koefisien Reliabilitas

k = Banyak butir pernyataan (yang *valid*)

S_t^2 = Varian skor total

S_i^2 = Varian skor butir

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Berdasarkan rumus tersebut, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid kemudian dihitung sehingga memperoleh hasil rii, yaitu sebesar 0,849 (proses perhitungan terdapat pada lampiran empat belas, halaman 95). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), sehingga instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi. Dengan deminikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 15 butir pernyataan ini yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel X_2 yaitu kreativitas.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu, kebiasaan belajar (X_1), kreativitas (X_2), dan prestasi belajar (Y). langkah-langkahnya yaitu:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Basuki (2016: 57), Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak diambil dari populasi normal. Pengujian ini dilakukan galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*.

Dalam Riadi (2016: 122) dengan hipotesis statistik :

H_0 : Populasi nilai variabel X berdistribusi normal

H_1 : Populasi nilai variabel X tidak berdistribusi normal

Gunakan ketentuan penerimaan / penolakan H_0 sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, H_1 diterima
- 2) Jika signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, H_1 ditolak

b. Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2017: 95), ujian linieritas bertujuan mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_1 : artinya data linier

Kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier
- 2) Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak artinya data linier

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan persamaan regresinya. Menurut Basuki (2016: 45) regresi linier adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap satu variabel respons. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk memprediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan dengan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1$$

Keterangan :

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen (prestasi belajar)

a = konstanta atau bila harga $x = 0$

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama (kebiasaan belajar)

x_1 = nilai variabel bebas pertama (kebiasaan belajar)

$$\hat{Y} = a + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen (prestasi belajar)

a = konstantan atau harga y ketika harga $x = 0$

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua (kreativitas)

x_2 = nilai variabel bebas kedua (kreativitas)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Menurut Basuki (2016: 88), Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian ini digunakan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing – masing dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

b. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi *product moment*